

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF BERBASIS  
LESSON STUDY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
KOLABORATIF MAHASISWA PADA MATA KULIAH PENGANTAR  
EKONOMI MAKRO**

Rizza Megasari  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang  
E-mail: [rasya.athaya02@gmail.com](mailto:rasya.athaya02@gmail.com)

---

**Abstrak**

*Pengantar Ekonomi makro membahas konsep dasar teori ekonomi makro serta beberapa persoalan pokok dari kebijakan ekonomi makro. Setelah melaksanakan perkuliahan ini mahasiswa mampu memahami dan terampil menganalisis pendapatan nasional, dampak kebijakan fiskal, kebijakan moneter, dan perdagangan internasional terhadap perekonomian nasional. Permasalahan yang dihadapi adalah keterbatasan pengetahuan mahasiswa baik dalam tataran konsep dan implementasi langsung dari materi ilmu ekonomi yang dikaji secara agregat ini, minimnya harmonisasi antara soft skills dan hard skills mahasiswa baik untuk kepentingannya sendiri akan kesadaran disiplin pentingnya membaca dan memahami konsep materi maupun rasa tanggung jawab dan toleransi ketika dilakukan diskusi kelas, serta pentingnya kejujuran. Masalah lain yang ditemukan dari proses pembelajaran adalah kurangnya pemahaman mahasiswa baik secara individu maupun kelompok terhadap implementasi pengambilan keputusan dalam tataran makro ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran kolaboratif\_LS, (2) Mengetahui peningkatan karakter positif mahasiswa pengantar ekonomi makro melalui pembelajaran kolaboratif\_LS. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas berbasis lesson study dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Prosedur penelitian dilaksanakan selama dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan pada satu pokok bahasan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh subyek penelitian sebagai dasar untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Setiap siklus terdiri atas tiga tahap yaitu plan, do, see. Subyek penelitian adalah mahasiswa UM off A angkatan 2015 yang sedang menempuh matakuliah pengantar ekonomi makro. Berdasarkan hasil penelitian, keterlaksanaan pembelajaran kolaboratif berbasis lesson study dapat dilaksanakan dengan baik dan mampu meningkatkan karakter positif serta keterampilan kolaboratif mahasiswa Pengantar Makro Ekonomi Off A Prodi Pendidikan Angkatan 2015.*

**Kata Kunci:** Lesson Study, Pembelajaran kolaboratif

---

Di Indonesia, konsep *lesson study* berkembang melalui program *Indonesia Mathematics and Science Teacher Education Project (IMSTEP)* yang diimplementasikan sejak sejak Oktober tahun 1998 di tiga IKIP, yaitu (1) IKIP Bandung (sekarang bernama Universitas Pendidikan Indonesia, UPI), (2) IKIP Yogyakarta (sekarang

bernama Universitas Negeri Yogyakarta, UNY), dan (3) IKIP Malang (sekarang menjadi Universitas Negeri Malang) yang telah bekerja sama dengan JICA (*Japan International Cooperation Agency*). Perkebangan selanjutnya, *lesson study* tidak hanya dilaksanakan pada mata

pelajaran MIPA, tetapi juga mata pelajaran lainnya.

*Lesson study* muncul sebagai salah satu alternatif yang berguna untuk mengatasi masalah praktik pembelajaran yang selama ini dipandang kurang efektif. Sekarang ini masih banyak praktik pembelajaran di Indonesia yang cenderung melakukan pembelajaran secara konvensional. Praktik pembelajaran konvensional semacam ini lebih cenderung menekankan pada bagaimana dosen mengajar (*teacher-centered*) dari pada bagaimana mahasiswa belajar (*student-centered*), dan secara keseluruhan hasilnya tidak banyak memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran mahasiswa. Dalam hal ini, *Lesson Study* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif guna mendorong terjadinya perubahan dalam praktik pembelajaran di Indonesia menuju ke arah yang jauh lebih efektif. *Lesson study* merupakan kajian pembelajaran yang dilakukan oleh sesama dosen/dosen dalam kegiatan kelompok kerja dosen/dosen di suatu sekolah/universitas atau pun suatu tempat. Kajian pembelajaran

yang dilakukan akan sangat berguna untuk menemukan nilai-nilai positif atau praktik terbaik (*best practices*) dari pembelajaran yang dapat diambil, yang kemudian dapat dipertahankan dan ditularkan kepada dosen-dosen yang lain. Selain itu, yang tidak kalah pentingnya tentu saja adalah untuk menemukan kelemahan-kelemahan atau bahkan kesalahan-kesalahan yang perlu diperbaiki atau untuk tidak dilakukan lagi oleh dosen itu atau dosen-dosen yang lain. Dengan kata lain, *lesson study* merupakan upaya terencana dan berkelanjutan untuk melakukan kajian terhadap proses belajar mengajar seorang dosen, untuk kepentingan perbaikan atau peningkatan efektivitas pembelajaran bagi dosen itu, yang secara kolegiat bermanfaat untuk kepentingan perbaikan dan peningkatan efektivitas pembelajaran bagi dosen-dosen yang lain di sekolah atau di lingkungannya.

Mata kuliah Pengantar Ekonomi Makro sengaja dipilih karena mata kuliah ini merupakan mata kuliah dasar yang dibutuhkan dalam mempelajari cabang ilmu ekonomi, dan juga merupakan mata kuliah untuk mempersiapkan

mahasiswa untuk belajar di mata kuliah pada semester lanjut meliputi ekonomi makro menengah, ekonomi makro lanjut, dan cabang-cabang pengembangan ilmu ekonomi yang lain. Mata kuliah ini juga diharapkan dapat mengasah kemampuan *hard-skills* maupun *soft-skills* yang sangat vital dimiliki oleh mahasiswa. Berbagai keterampilan yang termasuk dalam kategori *hard-skills* dapat dideskripsikan sebagai keterampilan membuat artikel atau makalah sesuai dengan topik ilmu ekonomi makro khususnya juga untuk melatih penerapan ilmu ekonomi secara riil di sekitarnya. Sedangkan dalam kawasan *soft-skills*, mahasiswa diharapkan kompeten dalam mempresentasikan materi yang dipelajari sehingga dapat berbagi ilmu, melatih cara berkomunikasi yang baik sehingga mudah dipahami oleh lawan bicara, dan melatih keterampilan untuk bekerja sama dengan pihak lain, baik eksternal (*stakeholders*) maupun internal (antar mahasiswa).

Menilik dari berbagai deskripsi dan fakta tentang Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Makro ini, maka

ada beberapa hal penting mengingat *outcomes* dalam mata kuliah ini adalah bukan hanya terjadinya integrasi yang harmonis antara *hard-skills* dan *soft-skills* mahasiswa secara individual, namun yang menjadi *critical point* adalah bagaimanakah proses kolaborasi antar mahasiswa diharapkan bisa terjadi secara signifikan melalui kerjasama antar individu, antar kelompok, saling memotivasi baik internal maupun eksternal, kejujuran, kedisiplinan dalam melaksanakan setiap rangkaian kegiatan maupun tugas mata kuliah.

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan pembelajaran kolaboratif yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar mahasiswa sehingga antar mahasiswa mampu saling bertukar ide sampai menemukan pemahaman atas konsep baru, kegiatan ini akan meningkatkan tingkat hasil belajar kognitif Model kooperatif simulasi menyajikan suasana nyata ke dalam kelas dengan tantangan yang harus dihadapi oleh mahasiswa untuk mampu bersaing dengan jujur, disiplin dan bertanggung jawab.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif simulasi berbasis *lesson study* untuk meningkatkan keterampilan kolaboratif mahasiswa Off A pada Matakuliah Pengantar Ekonomi Makro Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2015.

Manfaat dari penelitian ini adalah mempelajari kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran simulasi berbasis *Lesson study* jika diaplikasikan dalam pembelajaran. Apabila terdapat kekurangan maka dapat disempurnakan pada pengalaman-pengalaman selanjutnya.

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berbasis LS (*Lesson Study*), pendekatan penelitian berupa deskriptif kualitatif.. Setiap pertemuan dalam PTK tersebut dilaksanakan dalam siklus LS dalam arti melalui tahapan *plan*

(perencanaan bersama tim LS), *do* (pelaksanaan dilakukan dosen model dengan diobserveri oleh tim LS), dan *see* (refleksi bersama tim LS)

### **Kehadiran dan Peran peneliti di Lapangan**

Kehadiran peneliti di lapangan menjadi dosen model yang akan memberikan pengajaran di kelas tersebut sebanyak 4 kali pertemuan. Peneliti mencoba untuk mengobati permasalahan yang ditemukan dalam suatu penelitian

### **Kancah Penelitian**

Penelitian dilakukan di kelas off A Matakuliah Pengantar Ekonomi Makro, Prodi S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi. Kegiatan penelitian dilakukan pada hari Kamis Jam ke 4-6 sejak tanggal 12 Oktober sampai 5 Nopember 2015.

### **Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa UM off A prodi S1 Pendidikan Ekonomi yang sedang menempuh mata kuliah Pengantar Ekonomi Makro semester I. Jumlah mahasiswa sebanyak 36 orang

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian meliputi perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Perangkat pembelajaran meliputi meliputi SAP, Lembar Kegiatan Mahasiswa. Instrumen pengumpulan data yang diperlukan pada penelitian ini meliputi wawancara dan catatan lapangan untuk memperoleh data awal, lembar keterlaksanaan pembelajaran simulasi LS oleh dosen model, catatan lapangan, lembar observasi keterlaksanaan keterampilan kolaboratif mahasiswa dengan aspek yang akan dicapai adalah aspek bekerja secara produktif, aspek menghargai, aspek berkompromi dan aspek saling berkontribusi dan berbagi dengan penuh kejujuran, disiplin dan tanggung jawab, instrumen lain yaitu soal post test siklus I dan II untuk mengetahui tingkat hasil belajar kognitif yangmana soal diberikan dalam tingkatan kognitif tingkat tinggi C3-C5, kemudian lembar instrumen *plan, do, see* untuk penilaian keterlaksanaan LS.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data untuk uji Data keterampilan kolaboratif siswa

diperoleh melalui lembar observasi keterampilan kolaboratif siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus I dan siklus II.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Hasil Penelitian Siklus I**

Instrumen dan SAP disusun sendiri oleh dosen model, kemudian didiskusikan bersama dengan tim LS yang terdiri dari 3 anggota untuk mendapatkan masukan dan kritikan. Hal yang direncanakan sebagai berikut SAP tentang materi pemahaman konsep dasar mikro ekonomi, rubrik keterampilan kolaboratif, LKM, lembar keterlaksanaan pembelajaran dan lembar-lembar instrumen LS, dan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Kegiatan *plan* LS 100 % sudah terlaksana.

Pada tahap pelaksanaan (*do*) dosen model yang juga merupakan dosen pengampu menerapkan SAP yang telah direncanakan bersama dengan diobserver oleh tim LS. Tahap ini meliputi tahap pendahuluan dengan memberi persepsi dan motivasi, tahap perencanaan

kooperatif yaitu ceramaha bervariasi dan mengorganisasikan tugas belajar, tahap implementasi yaitu tahap pelaksanaan dari pengorganisasian tugas belajar, tahap penutup.

Hasil dari refleksi (*see*) siklus I proses pembelajaran sudah cukup baik, namun juga dapat dilihat terdapat beberapa persoalan mendasar dalam proses belajar mengajar Pengantar Ekonomi Makro, yaitu keterbatasan pengetahuan mahasiswa baik dalam tataran konsep dan implemenetasi langsung dari materi ilmu ekonomi yang dikaji secara individual (makro), minimnya kesadaran dan kedisiplinan mahasiswa akan pentingnya membaca dan memahami konsep terkait materi yang disajikan dalam berbagai sumber baik buku maupun media ektronik di mana dalam kelas mahasiswa masih sering menunggu penyampaian materi dari dosen, minimnya rasa tanggung jawab dan toleransi ketika dilakukan diskusi, mahasiswa peserta diskusi cenderung pasif dan tidak memperhatikan penyajian materi yang disampaikan sedangkan mahasiswa dalam kelompok pemateri kurang

menguasai konsep. Sedangkan dalam proses pembelajaran juga diketahui bahwa dosen model masih kurang mampu melakukan bimbingan mahasiswa di kelas secara menyeluruh. Namun dosen model dapat menguasai kelas dengan baik dimana mahasiswa selalu mengikuti instruksi dari dosen model dengan baik. Prosedur kerja dibuat oleh masing-masing mahasiswa baik individu maupun kelompok. Selain itu dosen model memberikan poin agar mahasiswa mau untuk mencoba aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran.

### **Hasil Penelitian Siklus II**

Tahap awal yang dilaksanakan pada pelaksanaan *Lesson Study* yang pertama yaitu tahap *plan* atau perencanaan yang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 12 Oktober 2015. Tahap *plan* dimulai dengan menyusun rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan berdasar pada data awal kondisi mahasiswa yang disampaikan oleh dosen pengampu mata kuliah Pengantar Ekonomi Makro yang juga akan berperan sebagai dosen model pada

pelaksanaan kegiatan *Lesson Study* ini. Rancangan pembelajaran dibuat dengan memfokuskan pada penekanan pentingnya kerja tim dan kedisiplinan mahasiswa. Berdasarkan rancangan yang dibuat, pelaksana kegiatan lesson study untuk *do* akan dilakukan dengan metode Jigsaw yang dimodifikasi pada topik Permintaan Uang dan Kebijakan Moneter. Pelaksana memerlukan perlengkapan pembelajaran, lembar observasi untuk mengamati aktivitas dan kerja setiap kelompok

Tahap *do* atau tahap pelaksanaan pembelajaran pada tahapan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 Oktober 2015, dimana kegiatan pembelajaran dimulai dengan dosen model membuka pelajaran. Setelah pembelajaran dibuka, kegiatan dilanjutkan dengan proses diskusi kelompok pada mahasiswa yang sudah dibentuk menjadi 5 kelompok. Dengan 1 kelompok menjadi tim ahli. Tim ahli tersebut menyebar kepada 4 kelompok lain dan menjelaskan materi yang mereka bahas kepada tiap-tiap kelompok serta memastikan

semua kelompok paham atas materi yang mereka bahas.

Pada masing-masing kelompok diberikan lembar kerja siswa yang harus didiskusikan dengan anggota kelompok masing – masing. Lembar kerja tersebut berisi soal-soal yang harus mereka diskusikan untuk mendalami pemahaman materi. Setelah mendiskusikan soal-soal tersebut lalu dosen memandu semua kelompok untuk menjawab soal-soal tersebut secara bersama-sama.

Pada akhir kegiatan, dosen model meminta laporan singkat hasil diskusi yang telah dilaksanakan oleh masing – masing divisi. Kemudian dosen model menyimpulkan dan memberikan motivasi agar mahasiswa mampu bekerjasama dengan baik dan mengenai pentingnya kedisiplinan dan ketepatan waktu hadir dalam kegiatan perkuliahan. Setelah dosen memberika review materi dan kesimpulan maka dosen model mengakhiri pelaksanaan tahap *do*.

Tahap *see* atau evaluasi pembelajaran dilakukan langsung setelah tahap *do* selesai dilakukan, yaitu pada tanggal 22 Oktober 2015.

Pada tahap *see*, tim pelaksana lesson study mendiskusikan semua kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahap *do*. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, tahap *do* yang dilaksanakan masih memiliki beberapa kekurangan antara lain:

- 1) Manajemen waktu yang dilaksanakan oleh dosen model masih kurang tertata dengan baik, sehingga tidak semua kegiatan dalam *plan* terlaksana dengan baik
- 2) Kerjasama tim masih belum maksimal karena dalam kelompok hanya mengandalkan 1 orang untuk menjelaskan materi dari tim ahli sehingga materi belum dipahami secara efektif.

## PEMBAHASAN

### **Pelaksanaan Pembelajaran Kolaboratif berbasis Lesson Study pada Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Makro**

Pelaksanaan model pembelajaran kolaboratif berbasis LS dilakukan sebanyak dua siklus. Pada siklus I, pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik oleh dosen model. Namun, terdapat kurang

jelasnya instruksi dari dosen model, kurang adanya penguatan, apersepsi dan motivasi perlu ditingkatkan lagi. Oleh karena itu, masih diperlukan refleksi bagi dosen model untuk mencari kelebihan dan kekurangan dari apa saja yang diaplikasikan. Kekurangan yang didapatkan diperbaiki pada kegiatan *plan* pada siklus II. Awalnya, dosen model hanya memikirkan ide sendiri, kemudian ide tersebut didiskusikan dengan tim LS untuk mendapatkan kritikan dan masukan sewaktu melakukan kegiatan *plan* sampai mendapatkan perencanaan pembelajaran yang lebih baik. Hasil refleksi dari siklus II, perlu disesuaikan antara model pembelajaran dan kondisi kelas dan sekitarnya sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan lebih baik tanpa mengganggu kelas lain. Setelah itu, dosen model mencoba untuk memperbaiki rencana pembelajaran sesuai dengan hasil kegiatan *plan* yang dilakukan. Hasil perbaikan tersebut akan diimplementasikan pada kegiatan *do* (tindakan) pada pertemuan ketiga. Pada kegiatan ini diobserveri oleh ketiga observer



(teman sejawat) dan satu observer dari dosen pengampu matakuliah SBM. Setelah kegiatan *do* selesai maka dilakukan kegiatan *see* (refleksi). Oleh karena itu, masih diperlukan refleksi bagi dosen model untuk mencari kelebihan dan kekurangan dari apa saja yang diaplikasikan. Kekurangan yang didapatkan diperbaiki pada kegiatan *plan* pada pertemuan ketiga siklus II. Awalnya, dosen model hanya memikirkan ide sendiri, kemudian ide tersebut didiskusikan dengan tim LS untuk mendapatkan kritikan dan masukan sewaktu melakukan kegiatan *plan* sampai mendapatkan kesepakatan bersama.

Pelaksanaan pembelajaran dengan model kolaboratif tipe JIGSAW yang dikemas dalam bentuk *Lesson Study* memberikan situasi baru bagi dosen dan mahasiswa. Dosen yang biasanya mengajar seorang diri dalam kegiatan *Lesson Study* ditemani oleh keempat observer. Hal ini sesuai dengan penelitian tesis Miyatiwi (2013) tentang PTK\_LS yang menyatakan bahwa *Lesson study* merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan

proses dan hasil belajar. Menurut Susilo (2012:13) PTK dilaksanakan berbasis *Lesson Study* dalam rangka terutama agar dapat memperkuat pelaksanaan PTK yang merupakan proses yang dinamis di mana ada empat tahap yaitu 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan atau implementasi tindakan, observasi dan asesmen 3) analisis hasil observasi dan asesmen dilanjutkan dengan interpretasi, 4) refleksi. Setiap pertemuan dalam PTK tersebut dilaksanakan dalam siklus LS dalam arti melalui tahapan *plan*, *do*, dan *see*.

### **Peningkatan Keterampilan Kolaboratif Mahasiswa Melalui Lesson Study**

Keterampilan kolaboratif mahasiswa merupakan keterampilan yang menekankan pada tugas spesifik dan berbagi tugas dalam kerja kelompok, membandingkan kesimpulan dan prosedur kerja kelompok, dan memberikan keleluasaan yang lebih besar pada siswa dalam kerja kelompok. Keterampilan kolaboratif memiliki empat aspek yaitu bekerja secara produktif, menghargai, berkompromi,

berbagi dan kontribusi (Greenstein, 2012: 105). Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran kolaboratif terjadi peningkatan keterampilan kolaboratif mahasiswa dari siklus II dibandingkan dengan siklus I.

Menurut Tu'u (2004 : 15) salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah pemilihan strategi yang digunakan dalam pembelajaran. Strategi yang memberikan hasil yang baik adalah strategi pembelajaran yang banyak melibatkan mahasiswa berfikir, berargumen, berbicara, dan mengutarakan gagasan-gagasannya. Sebaliknya hasil yang diperoleh akan rendah apabila siswa hanya pasif dan menjadi pendengar ceramah guru dengan metode monolog dari pendidik. Pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan soft skill dan hard skill mahasiswa sehingga dapat melatih kejujuran, disiplin, dan kerjasama. Mahasiswa juga mampu untuk menyampaikan pemahamannya terhadap materi serta mampu menyampaikan pendapat dengan baik dan saling menghargai antar mahasiswa.

Beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan *Lesson Study* ini adalah mengenai waktu pelaksanaan *Lesson Study* yang hanya berlangsung selama 2 (dua) bulan berkontribusi terhadap tidak maksimalnya penyelenggaraan *Lesson Study* secara maksimal. Permasalahan yang kedua berkenaan dengan *clazz size* (ukuran kelas) yang cukup besar. Sehingga kadang menyulitkan observer untuk mengamati pelaksanaan dalam proses pembelajaran.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran *collaborative learning* dirasa sudah efektif dalam pelaksanaan mata kuliah yang bersangkutan karena karakteristik mata kuliah sesuai untuk kerjasama tim.
2. Kegiatan *lesson study* yang diselenggarakan pada umumnya berjalan lancar, namun demikian beberapa kendala mengangku waktu dan *class size* menjadikan

permasalahan tersendiri yang harus dihadapi.

3. Kegiatan *lesson study* yang dikembangkan bisa disimpulkan mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan proses pembelajaran di lingkungan fakultas.

### Saran

Melalui pelaksanaan *Lesson Study* dapat disarankan antara lain sebagai berikut:

1. Perlunya alokasi waktu yang memadai sesuai kebutuhan masing – masing mata kuliah
2. Perlunya pengaturan class size agar lebih kondusif dalam proses pembelajaran sehingga dapat berjalan lebih efektif dan kondusif
3. Perlunya ada kegiatan workshop sebagai tindak lanjut hasil – hasil penelitian
4. Perlunya pemakaian model – model pembelajaran lain yang lebih bervariasi dan pemanfaatan sumber belajar yang lebih efektif.

Ari Ginanjar Agustian. 2007.

Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual: ESQ. Jakarta: Arga.

Arends, R. I. 1998. *Learning to teach*. Singapore: McGraw-Hill book Company.

Arends, R. I. 1997. *Classroom instruction and management*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.

BSNP, 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta : BSNP.

Depdiknas. 2005. *Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005-2009 Menuju Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang*. Jakarta: Depdiknas.

Garfield, J. 2006. *Exploring the Impact of Lesson study on Developing Effective Statistics Curriculum*. (Online), ([www.stat.auckland.ac.nz/~iase/publications/11/- Garfield.doc](http://www.stat.auckland.ac.nz/~iase/publications/11/- Garfield.doc)), diakses tanggal 11 Oktober 2012.

### DAFTAR RUJUKAN

- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. 2002. *Instructional media and technology for learning*, 7th edition. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Hendayana. 2006. Lesson Study Meningkatkan Profesionalisme Guru. (Online), <http://mgmppknbondowosodeskr.ipsi.blogspot.com/2012/04/lesson-study-meningkatkan.html>, diakses 10 Oktober 2012.
- Ibrohim. 2010. *Paduan Pelaksanaan Lesson Study Di Kkg*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Jacobs, G. M., Lee, G. S, & Ball, J. 1996. *Learning Cooperative Learning via Cooperative Learning: A Sourcebook of Lesson Plans for Teacher Education on Cooperative Learning*. Singapore: SEAMEO Regional Language Center.
- Karim, Muchtar Abdul. 2013. *Relevansi Lesson Study dengan Kurikulum 2013*. KNMP V Himpunan Matematika Indonesia.
- Lewis, C.C. 2002. *Lesson study: A Handbook of Teacher-Led Instructional Change*. Philadelphia: Reseach For better School .Inc.
- Mukti Amini. 2008. *Pengasuhan Ayah-Ibu yang Patut Kunci Sukses Mengembangkan Karakter Anak*. Dalam Character Building Umar
- Sadia, I Wayan. 2008. *Lesson Study (Suatu Strategi Peningkatan Profesionalisme Guru)*. Singaraja: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Undiksha, Edisi Khusus XXXXI, Mei 2008.
- Slavin, R. E. 1995. *Cooperative learning*. Second edition. Boston: Allyn and Bacon.
- Susilo, Herawati. 2012. *Lesson Study dalam Bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Sebagai Sarana Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Makalah disajikan dalam Seminar Pendidikan Biologi dengan tema “Lesson Study sebagai Peningkatan Kualitas Pengajaran” di Gedung Soetarjo Universitas Jember, 27 Oktober 2012.



Suwito dkk.2008. Yogyakarta: Tiara

Wacana

Suyantiningasih, Munawaroh, I.,

Rahmadonna, S., Handianto, D.

2011. *Pengembangan Karakter*

*Mahasiswa Melalui Model*

*Pembelajaran Kolaboratif*

*(Colaborative Learning) Pada*

*Mata Kuliah Pameran Teknologi*

*Pendidikan. Universitas Negeri*

*Yogyakarta.*

Tadkiroatun Musfiroh. 2008.

*Pengembangan Karakter Anak*

*Melalui Pendidikan Karakter.*

Dalam Character Building Umar

Suwito dkk.2008. Yogyakarta:

Tiara Wacana.

Tu'u, Tulus. 2004. *Disiplin Pada*

*Perilaku dan Prestasi Siswa.*

Jakarta: PT. Gramedia

Widiasrana Indonesia.